

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Permasalahan**

Perusahaan adalah organisasi yang melakukan suatu kegiatan usaha. Pada umumnya setiap perusahaan yang dimiliki oleh pemerintah, swasta lokal maupun swasta asing yang bergerak dibidang industri, perdagangan, maupun jasa memiliki tujuan utama yaitu mengembangkan usahanya dan memperoleh laba yang optimal guna menjaga kelangsungan hidup perusahaan di masa yang akan datang. Guna mewujudkan hal tersebut, perusahaan memerlukan perencanaan yang akurat, penetapan kebijakan-kebijakan yang tepat serta pengelolaan keuangan yang baik dalam menjalankan aktifitasnya sehingga kegiatan operasional perusahaan dapat berjalan dengan optimal dan tujuan perusahaan dapat tercapai semaksimal mungkin. Perkembangan posisi keuangan mempunyai arti yang sangat penting bagi perusahaan. Untuk melihat sehat atau tidaknya suatu perusahaan tidak hanya dapat dinilai dari keadaan fisiknya saja, misalnya dilihat dari gedung, pembangunan atau ekspansi.

Faktor terpenting untuk dapat melihat perkembangan suatu perusahaan terletak dalam unsur keuangannya, karena dari unsur tersebut juga dapat mengevaluasi apakah kebijakan yang ditempuh suatu perusahaan sudah tepat atau belum, mengingat sudah begitu kompleksnya permasalahan yang dapat menyebabkan kebangkrutan dikarenakan banyaknya perusahaan yang akhirnya gulung tikar karena faktor keuangan yang tidak sehat. Dengan keadaan sekarang ini, dimana persaingan semakin ketat dibidang perekonomian sudah mulai masuk ke negara Indonesia, maka seorang manajer perusahaan tidak memperhatikan faktor kesehatan keuangan dalam perusahaannya, mungkin saja akan terjadi kebangkrutan. Berkaitan dengan hal tersebut, akuntansi dijadikan suatu media yang dapat digunakan untuk menyediakan informasi keuangan suatu entitas bisnis yang dapat berupa laporan tentang posisi keuangan perusahaan, hasil usaha perusahaan dalam suatu periode. Informasi tersebut dikenal dengan sebutan laporan keuangan yang umumnya terdiri dari: laporan laba/rugi, neraca, laporan arus kas, laporan

perubahan ekuitas serta catatan atas laporan keuangan. Laporan keuangan dapat digunakan sebagai sumber informasi dalam rangka pengambilan keputusan baik oleh pihak internal yang ada dalam perusahaan maupun pihak eksternal yang berkepentingan terhadap perusahaan. Bagi pihak internal perusahaan dalam hal ini pihak manajemen, laporan keuangan tersebut dapat dijadikan sebagai suatu bentuk pertanggungjawaban atas wewenang yang telah diberikan oleh para pemilik perusahaan untuk mengola sumber daya berupa dana yang telah investor tanamkan dalam perusahaan tersebut. Sedangkan bagi pihak eksternal perusahaan, laporan keuangan dapat berfungsi sebagai informasi untuk mengambil keputusan-keputusan bisnis dibidang keuangan, misalnya investasi dan pemberian kredit.

Dalam menginterpretasikan kondisi keuangan dan kinerja dari suatu perusahaan, maka perlu diadakan suatu analisis terhadap hubungan dari pos-pos dalam laporan keuangan. Analisis ini memerlukan data yang dilaporkan data perhitungan neraca dan laporan laba rugi. Analisis terhadap laporan keuangan suatu perusahaan pada dasarnya bertujuan untuk mengetahui profitabilitas suatu perusahaan. Menurut Munawir (2014: 64), “Analisis rasio keuangan adalah suatu alat analisis yang menghubungkan atau membandingkan suatu jumlah tertentu dengan jumlah lainnya serta mengidentifikasi hubungan tersebut.” Misalnya dengan menghubungkan jumlah pos tertentu dengan pos lainnya dalam neraca sehingga dapat diperoleh gambaran mengenai baik atau buruknya posisi keuangan perusahaan yang bersangkutan dan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan oleh pihak manajemen perusahaan dalam proses pengambilan keputusan. Rasio keuangan yang akan digunakan untuk menganalisis laporan keuangan ini diantaranya adalah rasio likuiditas, rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas.

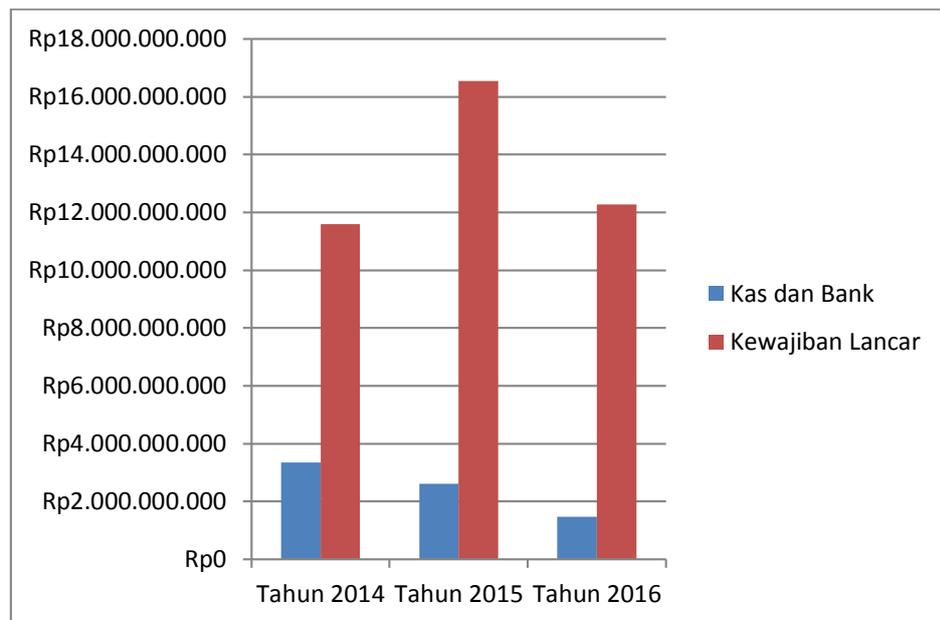
Penulis menggunakan rasio likuiditas dalam menganalisis laporan keuangan tersebut karena berdasarkan teori menurut Harahap (2015: 301) rasio likuiditas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Untuk dapat memenuhi kewajibannya yang sewaktu-waktu ini, maka perusahaan harus mempunyai alat-alat untuk membayar yang berupa aset-aset lancar yang jumlahnya harus jauh lebih besar dari pada

kewajiban-kewajiban yang harus segera dibayar berupa kewajiban-kewajiban lancar. Pada PT. Cipta Prima Yoga memiliki rasio likuiditas yang rendah, khususnya pada *current ratio*, *cash ratio* dan *quick ratio*.

Penulis mendapatkan data laporan keuangan dari PT. Cipta Prima Yoga Palembang yang akan digunakan sebagai bahan yang akan dikelola. Laporan keuangan yang didapat adalah laporan keuangan tahun 2014, 2015 dan 2016. Penulis melakukan perhitungan rasio likuiditas, profitabilitas dan solvabilitas berdasarkan laporan keuangan yang akan digambarkan melalui grafik berikut:

Grafik 1.1

Rasio Likuiditas PT. Cipta Prima Yoga Palembang Tahun 2014, 2015 dan 2016



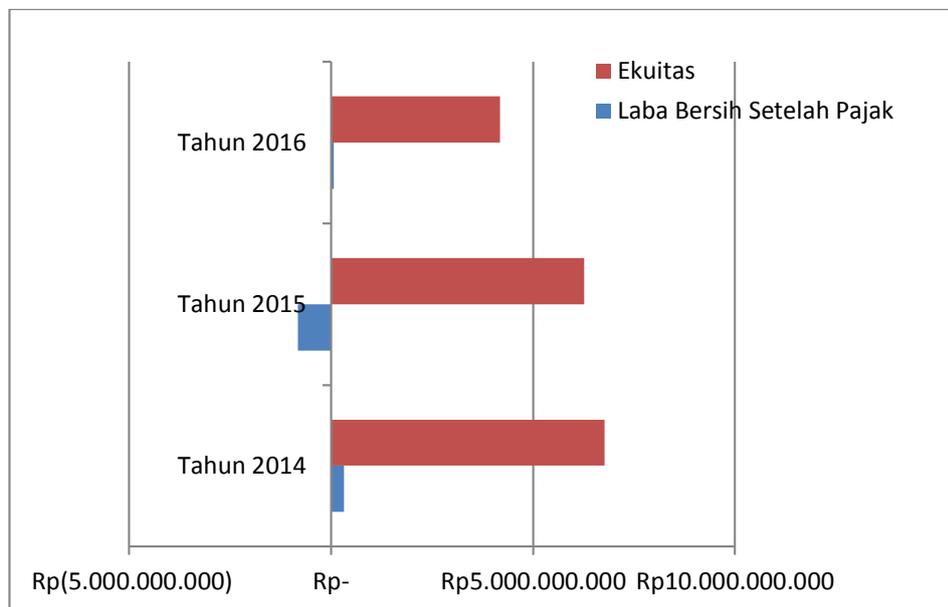
Sumber: data sekunder yang diolah

Berdasarkan grafik di atas, terlihat penurunan Kas dan Bank dari tahun 2014 sampai tahun 2016 lalu terjadi kenaikan kewajiban pada tahun 2015. Penulis akan menganalisis untuk mengetahui apa penyebab terjadinya penurunan kas dan bank serta kenaikan kewajiban tahun 2015.

Salah satu tujuan didirikannya perusahaan ialah mendapatkan laba yang optimal. Untuk mencapai tujuan tersebut perusahaan harus mempunyai suatu manajemen dan strategi yang baik. Salah satunya dengan mengetahui kondisi keuangan dan permasalahan keuangan pada perusahaan. Penulis tertarik memilih

rasio profitabilitas karena rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Sedangkan dari data yang penulis dapatkan dari PT. Cipta Prima Yoga laba yang didapatkan selama tiga tahun terakhir mengalami penurunan yang mengindikasikan bahwa profitabilitas perusahaan semakin menurun.

Grafik 1.2  
Rasio Profitabilitas PT. Cipta Prima Yoga Palembang Tahun 2014, 2015 dan 2016



Sumber: data sekunder yang diolah

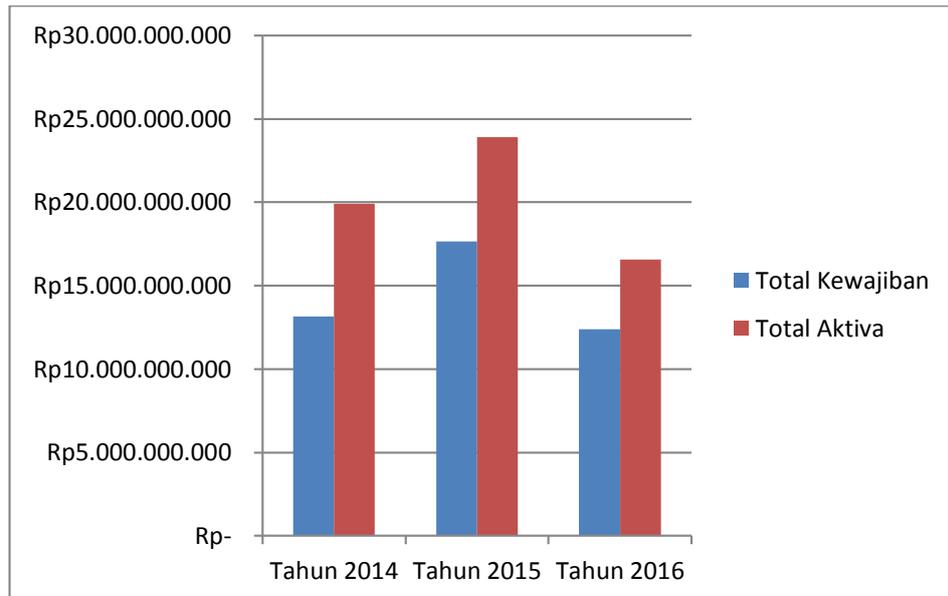
Berdasarkan grafik di atas, laba bersih setelah pajak tahun 2015 bernilai negatif dan ekuitas mengalami penurunan dari tahun 2014 sampai tahun 2016. Penulis akan menganalisis untuk mengetahui apa penyebab laba bersih setelah pajak tahun 2015 bernilai negatif dan penurunan ekuitas.

Rasio solvabilitas atau *leverage ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivanya. Dalam arti luas dikatakan bahwa rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik

jangka pendek ataupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan (dilikuidasi).

Grafik 1.3

Rasio Solvabilitas PT. Cipta Prima Yoga Palembang Tahun 2014, 2015 dan 2016



Sumber: data sekunder yang diolah

Berdasarkan grafik di atas, terlihat kenaikan total kewajiban dan total aktiva pada tahun 2015. Penulis akan menganalisis untuk mengetahui apa pengaruh kenaikan total kewajiban dan total aktiva terhadap rasio solvabilitas perusahaan. Berdasarkan latar belakang permasalahan, maka penulis berkeinginan untuk menganalisis rasio keuangan yang terdiri dari rasio likuiditas, rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas pada PT. Cipta Prima Yoga Palembang dengan melakukan analisis laporan keuangan selama 3 (tiga) tahun terakhir yaitu tahun 2014, 2015, 2016 sehingga dalam penyusunan laporan akhir ini penulis memilih judul **“Analisis Rasio Likuiditas, Profitabilitas dan Solvabilitas pada PT. Cipta Prima Yoga Palembang”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan, maka rumusan masalah yang didapat adalah bagaimana analisis rasio likuiditas, profitabilitas dan solvabilitas. Objek penulisan laporan akhir ini adalah PT. Cipta Prima Yoga Palembang.

## **1.3 Ruang Lingkup Pembahasan**

Dalam penulisan laporan akhir ini, penulis membatasi masalah-masalah yang akan dibahas sehingga apa yang diuraikan nanti tidak akan menyimpang dari permasalahan semula. Penulis lebih memfokuskan pembahasan pada analisis rasio likuiditas yaitu *current ratio*, *acid test ratio*, dan *cash ratio*. Rasio profitabilitas yaitu *gross margin ratio*, *net profit margin*, *Return On Investment (ROI)* dan *Return On Equity (ROE)* dan rasio Solvabilitas yaitu *Debt to Equity Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* yang diolah dari laporan keuangan yang dimiliki perusahaan pada tahun 2014, 2015, dan 2016 pada PT. Cipta Prima Yoga Palembang.

## **1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan**

### **1.4.1 Tujuan Penulisan**

Tujuan dari penulisan laporan akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menganalisa dan mengetahui rasio likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas pada PT. Cipta Prima Yoga Palembang.
2. Untuk menganalisa dan mengetahui kemampuan PT. Cipta Prima Yoga Palembang dalam menghasilkan laba pada satu periode.

Selain itu penulisan laporan akhir ini bertujuan untuk menganalisa keefektifan pengelolaan laporan keuangan ditinjau dari pengukuran rasio likuiditas, profitabilitas dan solvabilitas.

### **1.4.2 Manfaat Penulisan**

Manfaat dari laporan akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Menambah wawasan dan pengetahuan penulis mengenai analisis laporan keuangan khususnya analisis rasio likuiditas, profitabilitas dan solvabilitas pada suatu perusahaan.

2. Sebagai bahan masukan kepada pihak manajemen mengenai pentingnya analisis rasio keuangan bagi perusahaan.
3. Sebagai bahan yang dapat digunakan untuk pengayaan Perpustakaan Politeknik Negeri Sriwijaya dan Perpustakaan Jurusan Akuntansi.

### **1.5 Metode Pengumpulan Data**

Penulis tentunya membutuhkan data-data pendukung sebagai bahan masukan untuk diolah dalam upaya penyusunan laporan akhir. Untuk mendapatkan data-data yang diperlukan dalam menganalisis digunakan beberapa metode dalam pengumpulan data, yaitu:

a. Berdasarkan jenis data

Menurut Sugiyono (2014: 6), dari segi analisis dan jenis data maka dibagi 2 (dua) jenis data yaitu:

1. Data Kualitatif, merupakan data yang dinyatakan dalam bentuk kata, kalimat dan gambar.
2. Data Kuantitatif, merupakan data yang berbentuk angka, atau data kualitatif yang diangkakan (skoring: baik sekali = 4, baik = 3, kurang baik = 2, tidak baik = 1).

Data kualitatif yang diperoleh penulis dari perusahaan adalah jenis perusahaan yang bersangkutan, sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi beserta uraian tugas masing – masing bagian. Sedangkan data kuantitatif yang diperoleh penulis dari perusahaan adalah laporan keuangan perusahaan yang terdiri dari laporan laba rugi dan laporan neraca untuk tahun 2014, 2015 dan 2016.

b. Berdasarkan sumber data

Menurut Sugiyono (2014: 137), data dapat dikelompokkan dalam dua sumber utama yaitu:

1. Sumber Primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dalam penyusunan laporan akhir ini, data yang dimaksud adalah laporan keuangan perusahaan (neraca dan laporan laba rugi tahun 2014, 2015, dan 2016).

2. Sumber sekunder, adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data yaitu sejarah berdirinya perusahaan, kegiatan usaha perusahaan, struktur organisasi dan uraian tugas.

c. Berdasarkan cara dan teknik pengambilan data

Metode pengumpulan data menurut Soeratno (2008: 83) adalah sebagai berikut:

1. Studi Lapangan

Yaitu pengumpulan data dengan cara melihat langsung keadaan objek penelitian yang ada dilapangan. Dalam pembuatan laporan akhir ini, penulis datang langsung ke PT. Cipta Prima Yoga Palembang untuk mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan menganalisis rasio keuangan.

2. Studi Kepustakaan

Yaitu pengumpulan data dengan cara membaca buku-buku, makalah ilmiah dan sumber data lainnya yang berhubungan dengan teori dan petunjuk pelaksanaan analisis menurut beberapa ahli.

Penyusunan laporan akhir ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data yang berkaitan dengan permasalahan yang penulis bahas, yaitu studi kepustakaan dan studi lapangan antara lain wawancara dan observasi. Menurut Sugiyono (2014: 130), “Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan *interview* (wawancara), kuesioner (angket), observasi (pengamatan), dan gabungan ketiganya.”

1. *Interview* (wawancara)

*Interview* (wawancara) adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti untuk menemukan permasalahan yang akan diteliti dan untuk mengetahui hal – hal dari responden yang lebih mendalam yang mana jumlah respondennya juga sedikit/kecil. Penulis mengadakan wawancara secara langsung kepada karyawan PT. Cipta Prima Yoga Palembang atas objek penelitian yang diperlukan.

2. Kuesioner (angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang diharapkan dari responden.

### 3. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri spesifik, sehingga observasi yang tidak terbatas pada orang, tetapi juga pada objek-objek alam yang lain.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Untuk memberikan gambaran secara garis besar penelitian ini terdiri dari lima bab yang masing-masing bab terdiri dari uraian dan penjelasan mengenai masalah yang diangkat dalam laporan akhir ini. Kelima bab dalam sistematika penulisan laporan akhir ini akan dijelaskan sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab pendahuluan ini penulis akan memberikan penjelasan mengenai latar belakang pemilihan judul, perumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data, dan sistematika penulisan.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisi mengenai uraian dan penjelasan dari teori-teori yang menjadi acuan dan pedoman dalam melakukan analisa.

### **BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Bab ini penulis akan menguraikan mengenai gambaran umum PT. Cipta Prima Yoga Palembang yang terdiri dari sejarah singkat berdirinya perusahaan, struktur organisasi, dan uraian tugas.

### **BAB IV PEMBAHASAN**

Bab ini penulis akan menganalisis data yang diperoleh dari perusahaan berdasarkan teori-teori yang telah dikemukakan.

Analisis tersebut meliputi analisis rasio likuiditas, rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas.

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Setelah melakukan analisis dan pembahasan secara lengkap, pada bab ini penulis akan menarik kesimpulan sebagai pemecahan dari permasalahan yang ada, kemudian penulis akan memberikan saran yang mungkin dapat membantu PT. Cipta Prima Yoga dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi perusahaan.